

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada **Juli** 2022, Kota Semarang mengalami Inflasi sebesar 0,59 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,63. Tingkat inflasi tahun kalender Juli 2022 sebesar 3,85 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juli 2022 terhadap Juli 2021) sebesar 4,87 persen. Penyebab utama inflasi di Kota Semarang Juli 2022 adalah kenaikan harga cabai merah, bawang merah, angkutan udara, daging ayam ras, teh siap saji, rokok kretek filter, daging sapi, mobil, tarif listrik dan air kemasan. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu cabai merah sebesar 0,2595 persen; bawang merah sebesar 0,1122 persen dan daging ayam ras sebesar 0,0356 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu: minyak goreng sebesar -0,1067 persen dan bawang putih sebesar -0,0194 persen.

Pada **Agustus** 2022, Kota Semarang mengalami deflasi sebesar 0,44 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,14. Tingkat inflasi tahun kalender Agustus 2022 sebesar 3,40 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Agustus 2022 terhadap Agustus 2021) sebesar 4,46 persen. Penyebab utama deflasi di Kota Semarang Agustus 2022 adalah penurunan harga bawang merah, cabai merah, angkutan udara, daging ayam ras, cabai rawit, minyak goreng, tomat, sawi hijau, televisi berwarna dan brokoli. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: rokok kretek filter sebesar 0,0281 persen dan pisang sebesar 0,0269 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu bawang merah sebesar -0,2089 persen; cabai merah sebesar -0,1952 persen dan daging ayam ras sebesar -0,0663 persen.

Pada **September** 2022, Kota Semarang mengalami inflasi sebesar 1,13 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,40. Tingkat inflasi tahun kalender September 2022 sebesar 4,57 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (September 2022 terhadap September 2021) sebesar 5,80 persen. Penyebab utama inflasi di Kota Semarang September 2022 adalah kenaikan harga bensin, beras, solar, kontrak rumah, angkutan antar kota, pasir, rokok kretek filter, ayam goreng, pemeliharaan/service dan nugget. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu beras sebesar 0,0573 persen dan rokok kretek filter sebesar 0,0220 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan III inflasi di Kota Semarang semakin meningkat, meskipun pada bulan September 2022 terjadi deflasi yaitu -0,44 persen, tetapi pada bulan Oktober 2022 inflasi meningkat cukup tinggi menjadi 1,13 persen. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga BBM yang berdampak pada semua sektor sehingga perlu segera dilakukan berbagai langkah dalam upaya pengendalian inflasi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya yang telah dilakukan Pemerintah Kota Semarang selama triwulan III untuk pengendalian inflasi tidak lepas dari strategi **4K** yaitu :

Keterjangkauan Harga

Harga kebutuhan yang stabil sangat diperlukan untuk menjaga daya beli masyarakat. Berbagai kegiatan yang bersifat rutin yang dilakukan diantaranya

1. 6 Juli 2022

- Pasar Pangan Murah di Car freeday Ki Mangunsarkoro
- Monitoring ketersediaan pangan di Pasar Gayamsari. Adapun komoditas yang disampel adalah ayam, beras, minyak goreng curah dan gula pasir;

2. Pada bulan Agustus dilaksanakan sebanyak 4 kali

- 7 Agustus 2022

Pasar Pangan Murah di Car freeday Ki Mangunsarkoro;

- 12 Agustus 2022

Pasar Pangan Murah di BDS KPP Pratama;

- 19 Agustus 2022

Pasar Pangan Murah di Kawasan Industri Wijaya Kusuma

- 26 Agustus 2022

Pasar Pangan Murah di Car freeday Ki Mangunsarkoro

3. 11 September 2022

Dilaksanakan Pasar Pangan Murah di car freeday Ki Mangunsarkoro dan Pasar Tani di Kota Lama

2. *Ketersediaan pasokan*

Pangan menjadi sektor prioritas bagi pemerintah untuk mengendalikan laju inflasi. Pemerintah menyadari, risiko tekanan inflasi terutama muncul dari problem ketersediaan pasokan dan distribusi. Melihat hal tersebut pemerintah kota Semarang melaksanakan berbagai kegiatan untuk memastikan keamanan ketersediaan diantaranya

15 Agustus 2022

- Dilaksanakan kegiatan monitoring ketersediaan dan harga pangan di Pasar Johar Lama Kawasan MAJT. Stok ketersediaan 11 pangan pokok di Kota Semarang dipastikan aman terkendali;
- Monitoring ketersediaan dan harga pangan di Pasar Dargo juga pantauan harga ikan ;

Kelancaran distribusi

Menjaga kelancaran distribusi, termasuk memperpendek rantai distribusi, menjadi kunci dalam pengendalian inflasi. Hal tersebut yang mendasarkan dilakukannya monitoring dan pantauan harga oleh beberapa OPD Pemerintah Kota Semarang baik secara mandiri maupun tim gabungan.

Pada 25 Agustus 2022 dilaksanakan monitoring pantauan harga dan penggunaan tepat sasaran LPG subsidi 3 kg pada laundry, rumah makan dan agen LPG yang dilaksanakan oleh Tim Gabungan Monitoring Pantauan Harga dan Ketersediaan Barang Kebutuhan Masyarakat bersama Wamendag RI di Pasar Tradisional dan Modern;

4. Komunikasi efektif

Perlu terus dilakukan komunikasi yang efektif untuk menjaga ekspektasi masyarakat sehingga tidak menimbulkan *panic buying*. Diantaranya dengan Rapat koordinasi ataupun pelatihan.

Pelatihan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan minat warga untuk menjadi pelaku UMKM yang dapat membantu perputaran uang dan menekan Inflasi nantinya.

1. 19 - 21 Juli 2022

Magang untuk nelayan kota Semarang sebagai upaya peningkatan kompetensi dengan tema Laminasi Fiber

2. 25 - 26 Juli 2022

Pelatihan Perbaikan dan Pemeliharaan Mesin untuk nelayan kota Semarang

3. 23 Agustus 2023

High Level Meeting Kota Semarang Tahun 2022 dengan pimpinan rapat Sekda ;

4. 30 Agustus 2022

High Level Meeting Kota Semarang Tahun 2022 dengan pimpinan rapat Sekda;

5. 5 September 2022

Dilaksanakan Rapat TPID menindaklanjuti arahan Presiden pada Rakornas Pengendalian Inflasi dilanjutkan High Level Meeting TPID dengan pimpinan rapat Walikota Semarang ;

6. 6 September 2022

Dilaksanakan Rapat Koordinasi Pengendalian Harga;

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi selama Triwulan III 2022 sudah dilaksanakan dengan baik oleh TPID Kota Semarang dan mampu mengendalikan inflasi di Kota Semarang :

1. Secara berkala sudah dilaksanakan monitoring dan pantauan harga di pasar dan agen sehingga harga-harga dapat terpantau dan apabila terjadi kenaikan tidak terlalu tinggi, dengan demikian harga masih terjangkau oleh masyarakat;
2. Monitoring dan ketersediaan bahan kebutuhan masyarakat secara rutin dilakukan baik di pasar tradisional, pasar modern maupun agen sehingga pasokan di masyarakat terjamin;
3. Kegiatan kelancaran distribusi sudah dilaksanakan, diantaranya Pasar Tani, namun demikian masih perlu diperbanyak kegiatannya;
4. Koordinasi antar OPD dalam TPID masih belum maksimal.

Kebijakan yang sudah dilakukan selalu dievaluasi untuk menemukan hal-hal yang perlu diperbaiki. Berdasarkan hasil evaluasi, untuk triwulan selanjutnya perlu ditambah lagi kegiatan-kegiatan yang lebih bervariasi, lebih banyak dan dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas, sehingga upaya pengendalian inflasi yang dilakukan dapat menurunkan angka inflasi di Kota Semarang secara signifikan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Semarang di Triwulan III adalah :

1. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan pantauan harga harus terus dilaksanakan secara rutin sehingga harga komoditas dapat selalu terjangkau oleh masyarakat;
2. Kegiatan pantauan ketersediaan bahan kebutuhan masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Gabungan terus dilaksanakan dengan menambah sasaran/tempat yang perlu dipantau;
3. Kegiatan yang terkait kelancaran distribusi perlu ditambah dengan melibatkan OPD dan stakeholder terkait;
4. Koordinasi antar OPD dalam TPID perlu dioptimalkan dengan melakukan rapat-rapat koordinasi.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Semarang ditetapkan dengan peraturan diantaranya :

1. Surat Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang Nomor : 800/372/2022 tgl 28 Juli 2022 tentang Pembentukan Tim Komunitas Pasar Pangan Rakyat Murah dan Aman (PAK RAHMAN);
2. Surat Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang Nomor : 526/376/2022 tgl 1 Agustus 2022 tentang Pembentukan Lumbung Pangan Kota Semarang (LUMPANGSEMAR);
3. Surat Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang Nomor : 526/377/2022 tgl 1 Agustus 2022 tentang Penetapan Kelompok Distribusi Pangan Masyarakat (KDPM) Kota Semarang.